

**DR. IDRIS, M.Ed
SAIPUDDIN, Lc, M.Ag**

LAPORAN PENELITIAN KLUSTER MADYA

**PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN
OLEH GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI
DI KABUPATEN KAMPAR**



BIDANG ILMU:

METODOLOGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU
2017**

LAPORAN PENELITIAN KLUSTER MADYA

**PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN
OLEH GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI
DI KABUPATEN KAMPAR**



PENELITI UTAMA : DR. IDRIS, M.Ed

NIDN : 2004057601

PENELITI : SAIPUDDIN, Lc, M.Ag

NIDN : 2010127202

BIDANG ILMU:

METODOLOGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Internet	6
2. Internet sebagai Sumber, Media dan Metode Pembelajaran	7
B. Penelitian yang Relevan	13
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Lokasi Penelitian	15
C. Informan Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Teknik Analisis Data	17
BAB IV: LAPORAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	19
1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar	19
2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar	25
3. Madrasah Aliyah Negeri 3 Kampar	33
B. Temuan Khusus	38
1. Penggunaan Internet sebagai Sumber Pembelajaran	38
2. Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran	42

3. Penggunaan Internet sebagai Metode Pembelajaran	46
4. Hambatan Penggunaan Internet dalam Pembelajaran	48
C. Pembahasan	48
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran-Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Instrumen Penelitian	57
2. Surat Izin Penelitian	58
3. Surat Tugas Penelitian	59
BIODATA PENELITI	62

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	: Daftar Nama Kepala MAN 1 Kampar	22
TABEL 4.2	: Daftar Nama Tenaga Pendidik MAN 1 Kampar	22
TABEL 4.3	: Daftar Nama Tenaga Kependidikan MAN 1 Kampar	24
TABEL 4.4	: Daftar Prestasi MAN 1 Kampar	24
TABEL 4.5	: Daftar Nama Kepala MAN 2 Kampar	30
TABEL 4.6	: Daftar Nama Tenaga Pendidik MAN 2 Kampar	30
TABEL 4.7	: Daftar Nama Tenaga Kependidikan MAN 2 Kampar	32
TABEL 4.8	: Daftar Prestasi MAN 2 Kampar	32
TABEL 4.9	: Daftar Nama Kepala MAN 3 Kampar	35
TABEL 4.10	: Daftar Nama Tenaga Pendidik MAN 3 Kampar	36
TABEL 4.11	: Daftar Nama Tenaga Kependidikan MAN 3 Kampar	37
TABEL 4.12	: Daftar Prestasi MAN 3 Kampar	37

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian adalah 12 orang guru Madrasah Aliyah Negeri yang telah memiliki sertifikat pendidik. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar telah menggunakan internet dalam pembelajaran dengan baik. Guru telah menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran dilakukan guru untuk mengakses buku paket mata pelajaran, video, gambar, skema, bagan, jurnal, dan artikel. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dilakukan guru dengan cara membuat kegiatan pembelajaran di labor internet dan menampilkan bahan hasil *download* ketika pembelajaran di dalam kelas menggunakan media infokus. Sedangkan penggunaan internet sebagai metode pembelajaran dilakukan guru dengan pembelajaran melalui *google classroom*. Terdapat beberapa hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru yaitu kapasitas kekuatan jaringan internet masih rendah, *password* internet tidak diberikan kepada semua guru, dan pemasangan jaringan *wifi* masih kurang.

Kata Kunci : Internet, Pembelajaran, Guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat di era globalisasi saat ini. Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak membantu dan mempermudah aktifitas dalam pelaksanaan pendidikan, baik bagi para pendidik, peserta didik maupun penyelenggara pendidikan. Hal ini didukung dengan munculnya berbagai produk teknologi yang dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran, seperti komputer, televisi, video, dan internet.

Internet merupakan suatu rangkaian paling besar yang meliputi seluruh dunia dan mempunyai beribu-ribu rangkaian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. World Wide Web (WWW) merupakan satu koleksi beribu-ribu komputer yang sama-sama bekerja secara bebas sebagai satu pelayanan dalam penggunaan internet. WWW juga dapat digambarkan sebagai sebuah perpustakaan besar yang mencakupi seluruh dunia. Teknologi WWW ini dapat digunakan oleh pemakai komputer untuk mencari dan menampilkan dokumen-dokumen berdasarkan multimedia. Misalnya dokumen beserta teks, grafik, animasi, audio, video dan bentuk lainnya.

Sekarang ini, WWW digunakan dalam berbagai bidang, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Penggunaan internet dalam pendidikan tidak hanya memberikan peluang kepada peserta didik untuk menjelajahi setiap perpustakaan di seluruh dunia, melainkan juga dapat dijadikan sebagai wahana dalam suatu proses pembelajaran. Para guru juga dapat menggunakannya sebagai bahan referensi dalam pembelajaran sebelum menyampaikannya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan perkembangan tersebut, proses pembelajaran di Madrasah Aliyah juga tidak boleh ketinggalan dari arus perkembangan teknologi internet. Terdapat banyak WWW yang dibuat untuk dapat membantu guru-guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Perkembangan pada WWW merupakan satu bahan fokus teknologi pembelajaran yang terbaru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Norhatimah, WWW juga merupakan salah satu penyampai informasi dan memberi peluang pengalaman yang baru kepada guru dan peserta didik untuk belajar

menggambarkan, memahami, dan melihat sesuatu yang kompleks, yaitu yang tidak bisa dilihat melalui media lain.¹

Internet juga sudah menjadi suatu pilihan dalam menyampaikan program-program pembelajaran. Sebagai salah satu hasil teknologi moderen, internet merupakan salah satu cara yang mempunyai potensi paling kuat untuk pembelajaran dibandingkan teknologi lainnya karena dapat menyampaikan gambar bergerak, teks, suara dan dapat disimpan, informasi mudah dicari, serta pelaksanaan komunikasi dapat terjadi pada masa yang sama.²

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai bahan referensi, jurnal, buku, dan hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang sangat banyak. Para guru dan peserta didik tidak lagi harus mengumpulkan buku-buku di perpustakaan sebagai bahan untuk proses pembelajaran, melainkan mereka cukup memanfaatkan *search engine*, sehingga materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam proses pencariannya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih terkini (*up to date*).

Hasil penelitian Wilfrid Laurier tahun 1998 telah menghasilkan bahwa peserta didik yang menggunakan Web dalam pembelajaran terbukti dua kali lebih cepat waktu belajarnya dibanding peserta didik klasikal, 80 % peserta didik tersebut berprestasi baik dan amat baik, serta 66 % dari mereka tidak memerlukan bahan cetak.³

Banyak kontribusi nyata yang dihasilkan oleh internet bagi pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah. Media internet dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan atau perbedaan individu peserta didik, mengajarkan konsep secara imajinatif dan kreatif dalam melaksanakan perhitungan, merangsang belajar peserta didik dan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi konsep secara mendalam.⁴

Kurikulum pendidikan di Madrasah Aliyah juga telah menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi diperlukan dalam mewujudkan kreativitas dan keterampilan peserta didik serta untuk mendapatkan

¹ Norhatimah Mohamad, Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam Berasaskan Laman Web, Dalam Abdul Halim Tamuri (pnyt), *Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bangi:UKM, 2011), hlm. 127

² Promadi, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kelas Maya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 77

³ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2

⁴ Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran Elektronik (E-Learning)*, (Jakarta: Dirjendikdas, 2011), hlm..3

informasi terbaru dalam rangka mencari gagasan untuk perancangan dan pembuatan benda-benda keterampilan sebagai wujud dari kreativitas peserta didik.⁵

Penggunaan teknologi internet dalam pembelajaran sangat tergantung kepada kesediaan guru untuk menggunakannya dalam program pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakan internet tersebut sebagai sumber, media dan metode pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, setiap guru harus senantiasa bersedia untuk menghadapi tantangan teknologi internet yang semakin maju dan mempunyai komitmen untuk senantiasa menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti, diperoleh gejala-gejala sebagai berikut:

1. Fasilitas teknologi internet telah tersedia di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kampar.
2. Sebagian besar guru telah mempunyai sertifikat pendidik
3. Guru sudah diberikan pelatihan tentang penggunaan ICT dalam pembelajaran
4. Penggunaan internet sebagai sumber, media dan metode pembelajaran oleh guru masih belum maksimal.
5. Masih ada diantara guru yang tidak menggunakan teknologi internet ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Sehubungan dengan masalah di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengungkapkan penggunaan internet dalam pembelajaran serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar. Melalui penelitian ini diharapkan guru Madrasah Aliyah Negeri mendapatkan gambaran tentang penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru saat ini, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan penggunaan internet dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokus kepada batasan tersebut. Penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar dan hambatan-hambatannya.

C. Rumusan Masalah

⁵ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 15

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.
2. Apasajakah hambatan-hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh guru Madrasah Aliyah Negeri ketika menggunakan internet dalam pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada personil yang ikut serta bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah, terutama kepada:

1. Kepala madrasah, sebagai bahan masukan untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat kebijakan tentang penggunaan internet dalam pembelajaran sehingga penggunaan internet dalam pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan guru menggunakan internet dalam pembelajaran, serta sebagai bahan evaluasi diri terhadap usaha guru Madrasah Aliyah Negeri menggunakan internet dalam pembelajaran.
3. Pembaca, sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan, terutama bagi pembaca yang sedang mempelajari ilmu di bidang metode pembelajaran berbasis internet.
4. Peneliti lain, sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran berbasis internet.

BAB I

PENDAHULUAN

F. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat di era globalisasi saat ini. Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak membantu dan mempermudah aktifitas dalam pelaksanaan pendidikan, baik bagi para pendidik, peserta didik maupun penyelenggara pendidikan. Hal ini didukung dengan munculnya berbagai produk teknologi yang dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran, seperti komputer, televisi, video, dan internet.

Internet merupakan suatu rangkaian paling besar yang meliputi seluruh dunia dan mempunyai beribu-ribu rangkaian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. World Wide Web (WWW) merupakan satu koleksi beribu-ribu komputer yang sama-sama bekerja secara bebas sebagai satu pelayanan dalam penggunaan internet. WWW juga dapat digambarkan sebagai sebuah perpustakaan besar yang mencakupi seluruh dunia. Teknologi WWW ini dapat digunakan oleh pemakai komputer untuk mencari dan menampilkan dokumen-dokumen berdasarkan multimedia. Misalnya dokumen beserta teks, grafik, animasi, audio, video dan bentuk lainnya.

Sekarang ini, WWW digunakan dalam berbagai bidang, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Penggunaan internet dalam pendidikan tidak hanya memberikan peluang kepada peserta didik untuk menjelajahi setiap perpustakaan di seluruh dunia, melainkan juga dapat dijadikan sebagai wahana dalam suatu proses pembelajaran. Para guru juga dapat menggunakannya sebagai bahan referensi dalam pembelajaran sebelum menyampaikannya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan perkembangan tersebut, proses pembelajaran di Madrasah Aliyah juga tidak boleh ketinggalan dari arus perkembangan teknologi internet. Terdapat banyak WWW yang dibuat untuk dapat membantu guru-guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Perkembangan pada WWW merupakan satu bahan fokus teknologi pembelajaran yang terbaru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Norhatimah, WWW juga merupakan salah satu penyampai informasi dan memberi peluang pengalaman yang baru kepada guru dan peserta didik untuk belajar

menggambarkan, memahami, dan melihat sesuatu yang kompleks, yaitu yang tidak bisa dilihat melalui media lain.⁶

Internet juga sudah menjadi suatu pilihan dalam menyampaikan program-program pembelajaran. Sebagai salah satu hasil teknologi moderen, internet merupakan salah satu cara yang mempunyai potensi paling kuat untuk pembelajaran dibandingkan teknologi lainnya karena dapat menyampaikan gambar bergerak, teks, suara dan dapat disimpan, informasi mudah dicari, serta pelaksanaan komunikasi dapat terjadi pada masa yang sama.⁷

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai bahan referensi, jurnal, buku, dan hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang sangat banyak. Para guru dan peserta didik tidak lagi harus mengumpulkan buku-buku di perpustakaan sebagai bahan untuk proses pembelajaran, melainkan mereka cukup memanfaatkan *search engine*, sehingga materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam proses pencariannya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih terkini (*up to date*).

Hasil penelitian Wilfrid Laurier tahun 1998 telah menghasilkan bahwa peserta didik yang menggunakan Web dalam pembelajaran terbukti dua kali lebih cepat waktu belajarnya dibanding peserta didik klasikal, 80 % peserta didik tersebut berprestasi baik dan amat baik, serta 66 % dari mereka tidak memerlukan bahan cetak.⁸

Banyak kontribusi nyata yang dihasilkan oleh internet bagi pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah. Media internet dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan atau perbedaan individu peserta didik, mengajarkan konsep secara imajinatif dan kreatif dalam melaksanakan perhitungan, merangsang belajar peserta didik dan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi konsep secara mendalam.⁹

Kurikulum pendidikan di Madrasah Aliyah juga telah menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi diperlukan dalam mewujudkan kreativitas dan keterampilan peserta didik serta untuk mendapatkan

⁶ Norhatimah Mohamad, Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam Berasaskan Laman Web, Dalam Abdul Halim Tamuri (pnyt), *Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bangi:UKM, 2011), hlm. 127

⁷ Promadi, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kelas Maya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 77

⁸ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2

⁹ Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran Elektronik (E-Learning)*, (Jakarta: Dirjendikdas, 2011), hlm..3

informasi terbaru dalam rangka mencari gagasan untuk perancangan dan pembuatan benda-benda keterampilan sebagai wujud dari kreativitas peserta didik.¹⁰

Penggunaan teknologi internet dalam pembelajaran sangat tergantung kepada kesediaan guru untuk menggunakannya dalam program pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakan internet tersebut sebagai sumber, media dan metode pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, setiap guru harus senantiasa bersedia untuk menghadapi tantangan teknologi internet yang semakin maju dan mempunyai komitmen untuk senantiasa menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti, diperoleh gejala-gejala sebagai berikut:

6. Fasilitas teknologi internet telah tersedia di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kampar.
7. Sebagian besar guru telah mempunyai sertifikat pendidik
8. Guru sudah diberikan pelatihan tentang penggunaan ICT dalam pembelajaran
9. Penggunaan internet sebagai sumber, media dan metode pembelajaran oleh guru masih belum maksimal.
10. Masih ada diantara guru yang tidak menggunakan teknologi internet ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Sehubungan dengan masalah di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengungkapkan penggunaan internet dalam pembelajaran serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar. Melalui penelitian ini diharapkan guru Madrasah Aliyah Negeri mendapatkan gambaran tentang penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru saat ini, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan penggunaan internet dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah.

G. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokus kepada batasan tersebut. Penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar dan hambatan-hambatannya.

H. Rumusan Masalah

¹⁰ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 15

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

3. Bagaimanakah penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.
4. Apasajakah hambatan-hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.

I. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

3. Untuk mengetahui penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh guru Madrasah Aliyah Negeri ketika menggunakan internet dalam pembelajaran.

J. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada personil yang ikut serta bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah, terutama kepada:

5. Kepala madrasah, sebagai bahan masukan untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat kebijakan tentang penggunaan internet dalam pembelajaran sehingga penggunaan internet dalam pembelajaran menjadi lebih baik.
6. Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan guru menggunakan internet dalam pembelajaran, serta sebagai bahan evaluasi diri terhadap usaha guru Madrasah Aliyah Negeri menggunakan internet dalam pembelajaran.
7. Pembaca, sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan, terutama bagi pembaca yang sedang mempelajari ilmu di bidang metode pembelajaran berbasis internet.
8. Peneliti lain, sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran berbasis internet.

BAB I

PENDAHULUAN

K. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat di era globalisasi saat ini. Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak membantu dan mempermudah aktifitas dalam pelaksanaan pendidikan, baik bagi para pendidik, peserta didik maupun penyelenggara pendidikan. Hal ini didukung dengan munculnya berbagai produk teknologi yang dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran, seperti komputer, televisi, video, dan internet.

Internet merupakan suatu rangkaian paling besar yang meliputi seluruh dunia dan mempunyai beribu-ribu rangkaian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. World Wide Web (WWW) merupakan satu koleksi beribu-ribu komputer yang sama-sama bekerja secara bebas sebagai satu pelayanan dalam penggunaan internet. WWW juga dapat digambarkan sebagai sebuah perpustakaan besar yang mencakupi seluruh dunia. Teknologi WWW ini dapat digunakan oleh pemakai komputer untuk mencari dan menampilkan dokumen-dokumen berdasarkan multimedia. Misalnya dokumen beserta teks, grafik, animasi, audio, video dan bentuk lainnya.

Sekarang ini, WWW digunakan dalam berbagai bidang, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Penggunaan internet dalam pendidikan tidak hanya memberikan peluang kepada peserta didik untuk menjelajahi setiap perpustakaan di seluruh dunia, melainkan juga dapat dijadikan sebagai wahana dalam suatu proses pembelajaran. Para guru juga dapat menggunakannya sebagai bahan referensi dalam pembelajaran sebelum menyampaikannya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan perkembangan tersebut, proses pembelajaran di Madrasah Aliyah juga tidak boleh ketinggalan dari arus perkembangan teknologi internet. Terdapat banyak WWW yang dibuat untuk dapat membantu guru-guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Perkembangan pada WWW merupakan satu bahan fokus teknologi pembelajaran yang terbaru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Norhatimah, WWW juga merupakan salah satu penyampai informasi dan memberi

peluang pengalaman yang baru kepada guru dan peserta didik untuk belajar menggambarkan, memahami, dan melihat sesuatu yang kompleks, yaitu yang tidak bisa dilihat melalui media lain.¹¹

Internet juga sudah menjadi suatu pilihan dalam menyampaikan program-program pembelajaran. Sebagai salah satu hasil teknologi moderen, internet merupakan salah satu cara yang mempunyai potensi paling kuat untuk pembelajaran dibandingkan teknologi lainnya karena dapat menyampaikan gambar bergerak, teks, suara dan dapat disimpan, informasi mudah dicari, serta pelaksanaan komunikasi dapat terjadi pada masa yang sama.¹²

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai bahan referensi, jurnal, buku, dan hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang sangat banyak. Para guru dan peserta didik tidak lagi harus mengumpulkan buku-buku di perpustakaan sebagai bahan untuk proses pembelajaran, melainkan mereka cukup memanfaatkan *search engine*, sehingga materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam proses pencariannya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih terkini (*up to date*).

Hasil penelitian Wilfrid Laurier tahun 1998 telah menghasilkan bahwa peserta didik yang menggunakan Web dalam pembelajaran terbukti dua kali lebih cepat waktu belajarnya dibanding peserta didik klasikal, 80 % peserta didik tersebut berprestasi baik dan amat baik, serta 66 % dari mereka tidak memerlukan bahan cetak.¹³

Banyak kontribusi nyata yang dihasilkan oleh internet bagi pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah. Media internet dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan atau perbedaan individu peserta didik, mengajarkan konsep secara imajinatif dan kreatif dalam melaksanakan perhitungan, merangsang belajar peserta didik dan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi konsep secara mendalam.¹⁴

Kurikulum pendidikan di Madrasah Aliyah juga telah menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi diperlukan dalam

¹¹ Norhatimah Mohamad, Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam Berasaskan Laman Web, Dalam Abdul Halim Tamuri (pnyt), *Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bangi:UKM, 2011), hlm. 127

¹² Promadi, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kelas Maya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 77

¹³ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2

¹⁴ Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran Elektronik (E-Learning)*, (Jakarta: Dirjendikdas, 2011), hlm..3

mewujudkan kreativitas dan keterampilan peserta didik serta untuk mendapatkan informasi terbaru dalam rangka mencari gagasan untuk perancangan dan pembuatan benda-benda keterampilan sebagai wujud dari kreativitas peserta didik.¹⁵

Penggunaan teknologi internet dalam pembelajaran sangat tergantung kepada kesediaan guru untuk menggunakannya dalam program pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakan internet tersebut sebagai sumber, media dan metode pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, setiap guru harus senantiasa bersedia untuk menghadapi tantangan teknologi internet yang semakin maju dan mempunyai komitmen untuk senantiasa menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti, diperoleh gejala-gejala sebagai berikut:

11. Fasilitas teknologi internet telah tersedia di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kampar.
12. Sebagian besar guru telah mempunyai sertifikat pendidik
13. Guru sudah diberikan pelatihan tentang penggunaan ICT dalam pembelajaran
14. Penggunaan internet sebagai sumber, media dan metode pembelajaran oleh guru masih belum maksimal.
15. Masih ada diantara guru yang tidak menggunakan teknologi internet ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Sehubungan dengan masalah di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengungkapkan penggunaan internet dalam pembelajaran serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar. Melalui penelitian ini diharapkan guru Madrasah Aliyah Negeri mendapatkan gambaran tentang penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru saat ini, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan penggunaan internet dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah.

L. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokus kepada batasan tersebut. Penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar dan hambatan-hambatannya.

M. Rumusan Masalah

¹⁵ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 15

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

5. Bagaimanakah penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.
6. Apasajakah hambatan-hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.

N. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

5. Untuk mengetahui penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.
6. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh guru Madrasah Aliyah Negeri ketika menggunakan internet dalam pembelajaran.

O. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada personil yang ikut serta bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah, terutama kepada:

9. Kepala madrasah, sebagai bahan masukan untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat kebijakan tentang penggunaan internet dalam pembelajaran sehingga penggunaan internet dalam pembelajaran menjadi lebih baik.
10. Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan guru menggunakan internet dalam pembelajaran, serta sebagai bahan evaluasi diri terhadap usaha guru Madrasah Aliyah Negeri menggunakan internet dalam pembelajaran.
11. Pembaca, sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan, terutama bagi pembaca yang sedang mempelajari ilmu di bidang metode pembelajaran berbasis internet.
12. Peneliti lain, sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran berbasis internet.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Internet

Internet (*interconnection network*) adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global baik melalui kabel, radio, satelit dan lain-lain.¹⁶ Internet adalah jaringan komputer (*interconnected network*) di seluruh dunia yang berisikan informasi dan juga merupakan sarana komunikasi data atau suara, gambar, video dan teks.¹⁷

Internet melibatkan berbagai jenis komputer serta tipologi jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan digunakan standar protokol internet yaitu TCP/IP. TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik. Sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu komputer ke komputer lainnya. Internet memiliki karakteristik jaringan yang dapat menghubungkan individu serta tempat pengembangan aplikasi yang memungkinkan pengembang perangkat lunak (*software*) untuk menggunakannya sebagai dasar untuk mengembangkan banyak aplikasi.

Informasi internet dibuat oleh pemilik jaringan komputer atau dibuat oleh pemilik informasi yang menitipkan informasinya kepada pemilik jaringan komputer. Internet juga sudah menjadi suatu pilihan dalam menyampaikan program-program pembelajaran. Sebagai salah satu hasil teknologi moderen, internet merupakan salah satu cara yang mempunyai potensi paling kuat untuk pembelajaran dibandingkan teknologi lainnya karena dapat menyampaikan gambar bergerak, teks, suara dan dapat disimpan, informasi mudah dicari, serta pelaksanaan komunikasi dapat terjadi pada masa yang sama.

2. Internet sebagai Sumber, Media dan Metode Pembelajaran

Pembelajaran melalui pemanfaatan internet telah mulai dirintis oleh lembaga pendidikan yang memiliki peralatan dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan, baik berupa perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Para

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 195

¹⁷ Nunu Mahnun, Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, *Jurnal Potensia*, Vol. 9, No. 1, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska, 2010), hlm. 135

perancang pembelajaran dapat memanfaatkan beberapa fungsi internet untuk dikembangkan dalam berbagai model pembelajaran.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai bahan referensi, jurnal, buku, dan hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang sangat banyak. Para guru dan peserta didik tidak lagi harus mengumpulkan buku-buku di perpustakaan sebagai bahan untuk proses pembelajaran, melainkan mereka cukup memanfaatkan *search engine*, sehingga materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam proses pencariannya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih terkini (*up to date*).

Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya karena dengan internet dapat meningkatkan pengetahuan, berbagi sumber di antara rekan sejawat, bekerja sama dengan pengajar di luar negeri, kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, mengatur komunikasi secara teratur, dan berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu, para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang sesuai untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Melalui internet kita dapat melakukan beberapa hal berikut:

1. Penelusuran dan pencarian bahan pustaka.
2. Membangun *Program Artificial Intelligency* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran.
3. Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom*.
4. Pemasaran dan promosi hasil penelitian.¹⁸

Internet juga dapat digunakan untuk pembelajaran secara *on-line* atau *e-learning*. Dalam pembelajaran *on-line* dapat digunakan kemudahan teknologi Website termasuk di dalamnya *hypertext* dan *hypermedia*, alat komunikasi tak bergerak (*asynchronons*) dan bergerak (*synchronouns*), peralatan audio dan video digital, protokol pemindahan fail, mesin pencari, alat pengembang Web dan sistem manajemen pembelajaran.

¹⁸ Rusman, dkk, *Op-cit*, hlm. 281.

Pembelajaran *on-line* seperti sistem *virtual* dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sistem *virtual* ini telah mengubah konsep pembelajaran menjadi lebih menimbulkan rangsangan dan memberikan berbagai kemudahan. Peserta didik dapat masuk ke kelas *virtual* dengan mengakses internet dan membuka Website dari mata pelajaran yang ditawarkan. Seterusnya mereka dapat berkomunikasi dengan guru melalui mel elektronik untuk mendapatkan berbagai penjelasan tentang materi pembelajaran.¹⁹

Para peserta didik juga dapat menggunakan internet untuk belajar mandiri secara cepat sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuannya, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Di samping itu, internet juga mempunyai beberapa manfaat bagi pendidikan di Indonesia yaitu, akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Dengan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, internet telah menjadi suatu medium pembelajaran yang perlu dipertimbangkan kemanfaatannya. Menurut Koesnandar, internet mempunyai potensi yang besar dalam pembelajaran, baik sebagai sumber belajar, media, maupun pendukung pengelolaan proses pembelajaran. Mengingat berbagai ragam informasi tersedia di internet dan dapat diakses secara lebih mudah, kapan saja dan di mana saja, sehingga internet menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengguna internet juga dapat berkomunikasi dengan berbagai pihak lain secara mudah melalui teknik *e-moderating* yang tersedia di internet.²⁰

Jaringan internet juga menyediakan beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh pemakai internet yaitu, *E-Mail/Messaging; Mailing List; File Transfer Protokol (FTP); Ghoper; Telnet; Talk, Chat dan Iphone; World Wide Web (WWW); dan Game Online*. Berbagai aplikasi ini perlu diketahui dan digunakan oleh guru dan peserta didik dalam hal positif atau sebagai sumber pembelajaran. Artinya, internet dapat memberikan informasi yang sifatnya mendidik, positif dan bermanfaat bagi manusia dalam proses pembelajaran.

¹⁹ Promadi, *Op-cit*, hlm. 78

²⁰ Koesnandar, *Studi Pemanfaatan Edukasinet di Sekolah*, 2007, www.e-edukasi.net/artikel/index.php?id=46

Enco Mulyasa mengatakan bahwa sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan pembelajaran, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Manfaat dari sumber pembelajaran tergantung pada kemauan dan kemampuan guru atau peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam sumber pembelajaran yang didayagunakan. Dari berbagai sumber pembelajaran yang ada dan didayagunakan dalam pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Manusia (*people*) yaitu orang yang menyampaikan pesan pengajaran secara langsung.
- b. Bahan (*material*) yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran.
- c. Lingkungan (*setting*) yaitu ruang atau tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi
- d. Alat dan peralatan (*tools and equipment*) yaitu sumber pembelajaran untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain.
- e. Aktivitas (*activities*) yaitu sumber pembelajaran yang merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan (*facilitates*) pembelajaran.²¹

Menurut *Association for Educational Communications and Technology (AECT)* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun gabungan untuk kepentingan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. AECT juga mengklasifikasikan beberapa sumber belajar, sebagai berikut:

- a. Pesan (*message*) adalah informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data.
- b. Orang (*people*) adalah manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan.
- c. Bahan (*material*) adalah perangkat lunak yang mengandung pesan, seperti buku, *handout*, slide, film dan video.
- d. Alat (*device*) adalah suatu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesai, seperti OHP, video tape/recorder, pesawat radio, internet dan lainnya.

²¹ Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.178

- e. Teknik (*technique*) adalah prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan atau peralatan untuk menyampaikan pesan, misalnya pengajaran program, simulasi, demonstrasi dan lainnya.
- f. Lingkungan (*setting*) adalah situasi atau suasana sekitar di mana pesan disampaikan, misalnya ruang kelas, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.²²

Dalam proses pembelajaran, komponen sumber pembelajaran ini dapat dimanfaatkan secara tunggal atau kombinasi, baik sumber pembelajaran yang direncanakan (*by design*) maupun yang dimanfaatkan (*by utilization*). Sumber pembelajaran mencakup semua sumber yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran. Konsep yang sama juga berlaku untuk Pendidikan Islam, di mana sumber pembelajaran adalah segala sesuatu, baik yang berwujud benda maupun orang yang dapat menunjang keinginan seseorang untuk melakukan proses pembelajaran.

Ketersediaan bahan dan sarana pembelajaran merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Terkadang sering kali bahan pembelajaran yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan para guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga perlu memanfaatkan sumber lain. Oleh karena itu, semua sumber belajar dapat mereka gunakan secara mandiri, terutama sumber belajar dari internet yang dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan mata pelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diyakini dapat membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas pembelajaran. Untuk itu, bekal keterampilan dan Web yang bagus untuk di akses sebagai bahan untuk sumber pembelajaran sangat perlu diketahui oleh para guru dan peserta didik.

Penggunaan teknologi internet untuk pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga fungsi,²³ yaitu:

- a. Media pembelajaran mandiri. Internet dapat digunakan oleh guru agar peserta didik melakukan interaksi secara mandiri terhadap program yang ditawarkan pada internet tersebut. Misalnya peserta didik dapat mencari bahan pembelajaran melalui *search engine* pada website yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dibahas.

²² Nunu Mahnun, *Op-cit*, hlm. 138

²³ Idris, Efektifitas Penggunaan TIK dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Potensia*, Vol. 14 Edisi 2 (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska, 2015), hlm. 187

- b. Alat bantu pembelajaran. Teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk alat bantu pembelajaran yaitu, pemanfaatan *software* data untuk media pembelajaran. Diantara contoh *software* pendidikan yang dikenal yaitu, *Computer Assisted Instruction (CAI)*, pada umumnya *software* ini sangat baik untuk keperluan remedial; *Intelligent Computer Assited Learning (ICAL)*, dapat digunakan untuk materi atau konsep; *Computer Assisted Training (CAT)*; *Computer Assisted Design (CAD)*; dan *Computer Assisted Media (CAM)*.
- c. Sumber pembelajaran. Teknologi informasi yang terkait sebagai sumber pembelajaran (*learning resources*) dalam bentuk internet dengan segala komponennya. Materi yang ditampilkan dalam sebuah web yang terkait dengan materi pembelajaran dapat dilacak terlebih dahulu oleh guru dan dipraktikkan langsung oleh peserta didik. Maksud pelacakan oleh guru agar materi atau informasinya relevan dengan tujuan kurikuler mata pelajaran.

Menurut Kamarul Azmi, terdapat beberapa alasan mengapa penggunaan teknologi internet sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI, yaitu:

- a. Membantu memotivasi peserta didik untuk belajar secara lebih menyenangkan.
- b. Memastikan peserta didik berperan aktif dalam pembelajarannya karena peserta didik dapat belajar sesuai tahap kemampuan sendiri dan dapat mengulangi materi yang ingin dipelajari beberapa kali sampai mereka faham.
- c. Peserta didik dapat memperoleh informasi secara lebih mudah.
- d. Menyediakan peluang belajar secara penemuan dan menjadikan peserta didik lebih mandiri.
- e. Peserta didik belajar lebih spontan, lebih natural dan berkesan berdasarkan model yang disukainya.
- f. Penggabungan berbagai media teknologi dapat mengembangkan pengalaman peserta didik dengan menelaah pembelajaran sendiri dan tidak hanya menunggu untuk memperoleh informasi secara pasif.²⁴

Penggunaan internet dalam pembelajaran dapat menghasilkan manfaat yang sangat baik, terutama bagi peserta didik, seperti memberikan motivasi belajar secara mandiri, meningkatkan kemampuan individu, memberikan kemudahan dalam

²⁴ Kamarul Azmi & Abdul Halim, *Pendidikan Islam: Kaedah Pengajaran & Pembelajaran*, (Johor Bahru: UTM Press, 2011), hlm. 113

memperoleh informasi, dan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi konsep secara lebih mendalam.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Bambang Sumintono, Setiawan Agung Wibowo, Nora Mislan dan Dayang Hjh Tiawa dengan judul *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengajaran: Survei pada Guru-Guru Sains SMP di Indonesia*. Data penelitian ini telah diambil dari 151 orang guru. Penelitian ini menghasilkan bahwa guru sudah mulai menggunakan TIK dalam pengajaran dan kegiatan belajar, baik di laboratorium kelas atau komputer, serta penggunaan internet sebagai sumber belajar. Ada beberapa masalah yang terungkap disebabkan oleh hal-hal teknis (listrik, fasilitas *hard ware*, virus komputer) atau yang berhubungan dengan keterampilan dan isu-isu pengelolaan seperti pelatihan, penyusunan dan penggunaan yang efektif.²⁵
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Idris dan Mohd. Fauzan dengan judul *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran oleh Guru PAI di Provinsi Riau*. Data penelitian ini telah diambil dari 150 orang guru PAI yang terdiri dari 45 orang guru SD, 45 orang guru SLTP, dan 60 orang guru SLTA. Penelitian ini menghasilkan bahwa Penggunaan TIK dalam Pembelajaran oleh Guru PAI dalam kategori cukup baik dengan persentase 58,61 %. Analisis statistik Anova menghasilkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan TIK oleh guru PAI berdasarkan pendidikan terakhir guru. Nilai rata-rata guru tamatan S2 = 57,50, S1= 48,16, dan Diploma = 32,50. Selain itu juga terdapat perbedaan penggunaan TIK berdasarkan tingkatan sekolah yang diajar. Nilai rata-rata guru yang mengajar di SLTA = 53,71, SLTP = 51,80, dan SD = 42,64. Analisis Anova menunjukkan nilai probabilitas variabel di atas adalah 0,000. Nilai $0,000 < 0,005$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya terdapat perbedaan penggunaan TIK dalam Pembelajaran oleh Guru PAI berdasarkan pendidikan terakhir guru dan tingkatan sekolah yang diajar.²⁶
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Promadi dengan judul *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kelas Maya*. Penelitian menggunakan metode eksperimen. Penelitian menggunakan program internet *Arab.com1*. Sampel

²⁵ Bambang Sumintono, dkk, *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengajaran: Survei pada Guru-Guru Sains SMP di Indonesia*, *Jurnal Pengajaran MIPA*, Vol. 17 No. 1, (Johor Bahru: Fakultas Pendidikan UTM, 2012) hlm. 1

²⁶ Idris dan Mohd. Fauzan, *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran oleh Guru PAI di Provinsi Riau*, (Pekanbaru: LPPM UIN Suska, Laporan Penelitian Tahun 2016).

penelitian melakukan proses pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif secara *online*. Penelitian ini menghasilkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif secara *online* melalui internet telah dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa secara komunikatif.²⁷

²⁷ Promadi, *Op-cit*, hlm. 122

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²⁸ Sedangkan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, seperti kehidupan, perilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan social dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui.

Penelitian ini mengkaji tentang perilaku seseorang guru dalam menggunakan internet sebagai media dan sumber pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para informan penelitian dibiarkan bebas berbicara, tujuannya adalah untuk mendapatkan laporan apa adanya atau yang sebenarnya terjadi. Kondisi yang dijelaskan harus relevan, khususnya dengan situasi yang ada. Teori dapat dijadikan sebagai kontrol atas perlakuan terhadap fenomena yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 di Kuok, Madrasah Aliyah Negeri 2 di Tanjung Rambutan dan Madrasah Aliyah Negeri 3 di Lipat Kain. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Negeri tersebut telah mempunyai perangkat teknologi internet untuk sarana pembelajaran.

C. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang mengetahui tentang fokus penelitian. Informan penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa secara struktur orang yang

²⁸ Mohd. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm. 63

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 12

paling paham dan mengetahui segala hal yang berkaitan dengan bagaimana menggunakan internet sebagai media dan sumber dalam pembelajaran serta hambatan-hambatan yang dialami guru ketika menggunakan internet dalam pembelajaran.

Informan penelitian ini adalah 12 orang guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1, Madrasah Aliyah Negeri 2 dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Kampar. Setiap Madrasah Aliyah Negeri diambil 4 orang guru sebagai informan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.³⁰ Wawancara dilakukan kepada guru, siswa, dan kepala madrasah untuk mengetahui penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru dan hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar.
2. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³¹ Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang dan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di sekolah dengan menggunakan internet. Observasi dilakukan secara terus terang dan tersamar. Peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tersamar dalam observasi ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
3. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna teknik observasi dan wawancara.³² Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto

³⁰ J. Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 135

³¹ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 63

³² Sugiyono, *Op-cit*, hlm. 82

kegiatan pembelajaran menggunakan internet dan mengumpulkan dokumen-dokumen pembelajaran guru seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *Soft Copy* materi pembelajaran dan dokumen lainnya yang berkaitan.

4. Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³³ Peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menguraikan dengan fakta yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan teori yang ada. Data yang telah terkumpul dianalisis setiap waktu secara induktif selama penelitian berlangsung dengan mengolah bahan empirik supaya dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data diinterpretasikan untuk memperoleh makna dan implikasi hubungan yang ada.

Semua data ini dirangkum secara deskriptif untuk membantu menemukan konsep-konsep keaslian yang diungkapkan oleh subjek penelitian sesuai dengan kenyataannya. Dengan cara ini tetap akan dapat menyajikan realitas senyatanya (*emik*) sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian kualitatif.³⁴

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari empat alur kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*) yaitu data yang muncul berwujud kata-kata, data dikumpulkan dalam aneka macam cara (wawancara, observasi dan dokumentasi), sebelum digunakan diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, dan alih tulis. Semua data yang terkumpul dipelajari dan ditelaah secara teliti.
2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu tentang data mana yang dikode, data mana yang dibuang, pola-pola mana yang diringkas dari sebagian data tersebar. Reduksi data merupakan analisis penajaman, menggolongkan dan mengorganisasikan sehingga bisa diambil kesimpulan.
3. Penyajian data (*data display*) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

³³ *Ibid*, hlm. 83

³⁴ Michael Quin Patton, *Qualitative Evolution and Research Methode*, (Newbury Park: Sage Publication, 1990), hlm. 390.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclution drawing/verification*) yaitu membuat kesimpulan dari hasil penyajian data dan reduksi data.³⁵

³⁵ Mattheer B. Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15-20.

BAB IV
LAPORAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar

a. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kampar adalah satu-satunya MAN yang ada di Kuok dan merupakan MAN tertua di Kabupaten Kampar. MAN 1 Kampar sebelumnya bernama MAN Kuok. MAN Kuok diresmikan sebagai Madrasah Aliyah Negeri pada tahun 1991. Kepala madrasah saat itu dipimpin oleh Drs. Nadar Har. Awalnya MAN Kuok bernama MAN Filial Pekanbaru (Cabang Pekanbaru) didirikan pada tahun 1972.

Nama-nama sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kuok adalah sebagai berikut :

1. 1975 – 1979 PGA (Pendidikan Guru Agama)
2. 1979 – 1980 MMAI (Madrasah Menengah Agama Islam)
3. 1980 – 1982 MAS (Madrasah Aliyah Swasta)
4. 1982 – 1991 MAN Filial Pekanbaru, Cabang Pekanbaru dengan Nomor Surat : 1 Tahun 1982, pada tanggal 27 Februari 1982.

Sering dengan berjalannya waktu dan tentunya dengan semangat dan sikap ingin maju, para pemimpin dan dengan dukungan masyarakat yang dulunya gedung MAN Kuok berada di pasar Kuok (komplek Masjid Raya alIttihad pasar kuok) pada tahun 1991 MAN Kuok mendapatkan lokasi gedung di jalan rahmad samad di dusun sengolan seluas lebih kurang 100 X 70 Meter lebih kurang 1 KM dari gedung yang lama.

Madrasah Aliyah Negeri Kuok diputuskan menjadi Madrasah Aliyah Negeri sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 137 Tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991, diterbitkan oleh menteri Agama H. Munawir Saizali. Sampai saat ini MAN masih sangat dekat (familiar) dengan masyarakat kuok khususnya dan Kampar pada umumnya terbukti banyaknya orang tua siswa memasukkan anaknya di MAN Kuok dengan grafik siswa meningkat dari tahun ketahun dengan alumni sudah lebih 6000 orang yang tersebar hampir diseluruh instansi pemerintah dan swasta dari daerah sampai pusat.

Akhirnya terjadi perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan nomor urut berdirinya madrasah, maka Madrasah Aliyah Negeri Kuok berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.

b. Identitas MAN 1 Kampar

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar
2. NSM : 31.1.14.01.05.005
3. Tahun Berdiri : 1991
4. Peringkat Akreditasi : A (Amat Baik)
5. Peringkat Adywiyata : Nasional
6. Alamat : Jalan A. Rahman Samad Kuok
7. Desa / Kelurahan : Desa Kuok
8. Kecamatan : Kecamatan Kuok
9. Kabupaten : Kampar
10. Nama / NIP. Kepsek : Drs. Masnur Yazid, M.Pd.I
196703041993031006
11. Luas Tanah : 6.550 m²
12. EMail : man_bkn91@yahoo.com
13. No. HP : 085265473126 / 085271390450

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Kampar

1. Visi (*Vision*)

”Terwujudnya MAN 1 Kampar Sebagai Lembaga Pendidikan Islami, Terpadu, Mandiri Dan Berkualitas Serta Ramah Lingkungan”

2. Misi (*Mision*)

1. Meningkatkan suasana kehidupan di lingkungan Madrasah menjadi masyarakat yang Islami
2. Menjadikan Bidang Studi umum sebagai kajian mendalami ilmu agama
3. Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan Agama
4. Menghasilkan lulusan yang berdaya guna bagi masyarakat
5. Menjadikan MAN 1 Kampar sebagai lembaga pendidikan yang dikenal dan diminati masyarakat

-
6. Meningkatkan profesional guru dan karyawan dalam pemberdayaan potensi secara optimal
 7. Meningkatkan peran serta warga madrasah dalam rangka menciptakan lingkungan yang indah, rindang, dan bersih
 8. Memiliki muatan kurikulum yang berwawasan lingkungan
 9. Membudayakan hidup peduli terhadap lingkungan bagi seluruh warga madrasah

3. Tujuan (Goals)

1. Memantapkan citra MAN 1 Kampar di Kabupaten Kampar
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di perguruan tinggi
3. Meningkatkan Kegiatan siswa yang terintegrasi dengan kehidupan masyarakat
4. Memiliki sistem transparansi manajemen yang baik
5. Memenuhi system rekrutmen yang bermutu, adil dan transparan.
6. Memberikan pelayanan pendidikan secara adil dan merata.
7. Mewujudkan MAN 1 Kampar yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat Propinsi, nasional, regional dan internasional.
8. Memantapkan MAN 1 Kampar sebagai sekolah Adiwiyata Nasional dan Mandiri

Tabel 4. 1
Daftar Nama Kepala MAN 1 Kampar

NO.	NAMA KEPALA	PRIODE	KET.
1.	Drs. H. Nadar Har	1978 s/d 1999	
2.	H. Muhammad Yunus, BA	1999 s/d 2001	
3.	H. Anas, S.Pd	2001 s/d 2004	
4.	Drs. H. Agussalim	2004 s/d 2008	

5.	Drs. Zainal T	2008 s/d 2010	
6	Drs. Husaini, M.Pd	2010 s/d 2017	
7	Drs. Masnur Yazid, M.Pd.I	2017 s/d sekarang	

Tabel 4.2
Daftar Nama Tenaga Pendidik MAN 1 Kampar

NO	NAMA / NIP	JABATAN / MATA PELAJARAN
1.	Drs. Masnur Yazid, M.Pd.I 196703041993031006	Kepala Madrasah
2.	Arjuniwati, S.Pd 197206192003122001	Wakil Bidang Kurikulum Matematika
3.	Dra. Yusma 196612102003122002	Wakil Bidang Kesiswaan Bahasa Inggris
4	Mukhlis, S.Ag 197605012003121004	Wakil Bidang Sarana Prasarana Aqidah Akhlak
5	Manahan Nst., MA	Wakil Bidang Humas SKI
6	Drs. Mhd. Nasar 196506051997031001	Geografi
7	Drs. Nasrudin 196412121997031001	Matematika
8	Drs. Basri. T 196601031994031004	Biologi
9	Halimah. T, BA 195912011985032003	Sosiologi
10	Karolina, S.Pd 197105231996032001	Sejarah
11	Harlan Iskandar, S.Pd 196911191995121001	Fisika
12	Mardalisnar, S.Pd 197509282005012003	Bahasa Indonesia
13	Elhafizah, S.Pd. I 198112122006042031	Bahasa Inggris
14	T. Isdarwanto, S.Pd 197111052007011028	Penjaskes
15	Dra. Wirda Yusnar 196708092007012029	Bahasa Arab

16	Nurhasanah, S.Sos.I 198103052007102005	BK
17	Asep Hidayat, S.Si 197403042009011004	Kimia
18	Syaipudin, S.Ag 197601192009011005	Qur'an Hadits
19	Yuli Hastuty H., M.Si 198107072009012014	Ekonomi Akutansi
20	Nani Mudiarti, S.Pd.I 198111262009102002	Aqidah Akhlak
21	Mirawati, S.Pd.I	Qur'an Hadits
22	Nelfiyanti, S.HI	Fiqh
23	Drs. Idin Mahmud	Bahasa Arab
24	Herlinda Yanti, SE	Ekonomi Akutansi
25	Yusraini, S.Kom	TIK
26	Dahlan, S.Kom	TIK
27	Nurhayati, S.Pd	PKN
28	Juliarman, S.Pd	PKN
29	Suhendri, S.Pd	Kimia
30	Indra, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Resdati, S.Sos. M.Si	Kimia
32	Arizal, S.Pd	Penjaskes
33	Noperni Armawita, S.Pd	Biologi
34	Syukma Harianti, S.Pd	Biologi
35	Muhammad Roni, S.Pd	Geografi
36	Faradina Yuni A., S.Pd	Pendidikan Seni
37	Frima Yunita, S.Pd	Fisika
38	Efayanti, S.Pd	Biologi
39	Maya Silfia Dani, S.Pd	Bahasa Indonesia
40	Roni Ahmad, S.Pd	Pendidikan Seni
41	Sukmaimira, S.Pd	Bahasa Indonesia
42	Zulhendri, S.Pd	Matematika
43	Despiati, S.Pd	Bahasa Indonesia
44	Refna Rita, S.Pdi	Bahasa Arab
45	Netrawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
46	Yuliarti, S.PdI	Fiqh dan SKI

Tabel 4.3
Daftar Nama Tenaga Kependidikan MAN 1 Kampar

NO	NAMA	L/P	JABATAN	KETERANGAN
1	Zainal AD	L	Kepala Tata Usaha	PNS

2	Nursimah	P	Bagian Kepegawaian	PNS
3	Zuraidah	P	Bagian Pengarsifan	PNS
4	Tetti Astina	P	Bendahara Rutin	PNS
5	Dian Azlina, S.Pd.I	P	Staf TU	Honor
6	Dewi Sartika, S.Pd.I	P	Staf TU	Honor
7	Usman Efendi, SE	L	Operator Komputer	Honor
8	Yesi Erfina, A.MK	P	UKS	Honor
9	Drs. Akmal	L	Satpam	Honor
10	Hamzah	L	Satpam	Honor
11	Ardi	L	Petugas Kebersihan	Honor

Tabel 4.4
Daftar Prestasi MAN 1 Kampar

NO	JENIS KEGIATAN	PERINGKAT	TAHUN	TINGKAT
1.	Mafikibb Depag (Fisika)	2	2008	Provinsi
2.	Mafikibb Depag (Kimia)	2	2008	Provinsi
3.	Mafikibb Depag (Biologi)	2	2008	Provinsi
4.	Mafikibb Kemenag (MTK)	Harapan 1	2010	Provinsi
5.	Mafikibb Kemenag (Kimia)	3	2010	Provinsi
6.	Festival Nasyid Haroqi	3	2010	Provinsi
7.	Cipta Puisi Kendungan alQur'an	1	2011	Provinsi
8	KSM Kemenag (Fisika)	3	2013	Provinsi
9	KSM Kemenag (Biologi)	3	2013	Provinsi
10	Aksioma Kemenag Badminton	1	2013	Provinsi
11	KSM Kemenag (Kimia)	2	2014	Provinsi
12	Adywiyata	Nasional	2014	Nasional
13	Beasiswa Darma siswa Cevron	2	2014	Provinsi
14	Beasiswa STIS Jakarta	2	2014	Provinsi
15	Beasiswa Darma Iswa Cevron	1	2017	Provinsi
16	Akreditasi Madrasah	A	2017	Nasional

2. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kampar

a. Sejarah Berdirinya MAN 2 Kampar

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Tanjung Rambutan merupakan lembaga pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, memiliki

keunggulan dibidang pemebelajaran agama, yang terletak di Desa Tanjung Rambutan, Kec. Kampar Kab. Kampar. Madrasah ini sebelumnya berasal dari Madrasah Aliyah Swasta (Pasar Air Tiris), Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kampar, kemudian dinegerikan sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 515A Tahun 1995 tentang Pembukaan Penegerian beberapa Madrasah. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, yang sejalan dengan UUD 1945 yang berbunyi menjaga ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai hal yang tersebut diatas, yang paling utama harus dilakukan adalah pengalaman ajaran agama yang baik sehingga tercipta akhlak yang baik pula.

Pada Tahun 1988 didirikan oleh pemuka masyarakat Kec. Kampar dengan Dewan Pembina antara lain:

1. : Wazarsyah (Camat Kampar)
2. : Drs. Rauzi Hamzah (Kabag. TU Kandepag Kab. Kampar)
3. : Drs. Amirullah Hasyim (Ka. KUA Kec. Kampar)
4. : H. Abdul Manaf (Ulama)
5. : Abu Yazid Abdullah (Ulama)
6. : Bukhari Abdullah (Ulama)
7. : M. Nayan (Ulama)
8. : PPA Resort I s/d V Kec. Kampar
9. : Nahlil Lum, BA (Lurah Air Tiris)
10. : M. Yunus, BA (PPA Resort II Kec. Kampar)
11. : Drs. Jasmi Yudo (FT. IAIN "IB" Padang)
12. : Muslim, BA (Guru)
13. : Jasmidar Hamidy (Guru)
14. : Drs. Yusnami (Kep. Madrasah Aliyah Tg. Berulak)
15. : Drs. M. Yasir (Kep. Madrasah Aliyah Desa Sawah)
16. : Zafrinal Munir, BA (Kep. MTs M Tg. Belit)
17. : Syartunis Salja (Kep. SMP Negeri Air Tiris)
18. : Amirullah Hakim, BA (Karus Umum kandepag Kab. Kampar)
19. : Darisun. K (Guru)
20. : H. Sofyan Yusuf (Saudagar)
21. : H. Bahari (Saudagar)

22. : Azwir Hamidy (KUA Kec. Kampar)

23. : M. Yamin (KUA Kec. Kampar)

24. : Tengku Nazir (Kantor Perdagangan Kab. Kampar)

Didirikanlah suatu lembaga pendidikan menengah tingkat atas dengan nama Madrasah Aliyah Swasta Kec. Kampar. Pada tahun pelajaran 1988/1989 dimulai menerima siswa baru dengan jumlah murid 51 orang.

Pada awal perkembangannya Madrasah Aliyah Swasta Kec. Kampar menggunakan lokal MDA Airtiris yang terletak di samping Masjid Raya Air Tiris.

Dengan keputusan Menteri Agama Nomor : 515 A Tahun 1995 Madrasah ini di negerikan dengan nama : Madrasah Aliyah Negeri Kampar. Mulai Tahun Pelajaran 1999/2000 Madrasah Aliyah Negeri Kampar menempati gedung baru di Desa Tanjung Rambutan Kec. Kampar. Akhirnya terjadi perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan nomor urut berdirinya madrasah, maka Madrasah Aliyah Negeri Kampar berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

b. Identitas MAN 2 Kampar

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar
- b. Nomor Statistik Madrasah : 131.1.14.01.0002
- c. Nomor Statistik Sekolah : 311.140.660.003
- d. Nomor SK Penegerian : 515 A Tahun 1995
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. Alamat Madrasah : Jl. Raya Pekanbaru Bangkinang Km.54 No.52
- g. Kelurahan/ Desa : Tanjung Rambutan
- h. Kecamatan : Kampar
- i. Kabupaten : Kampar
- j. Propinsi : Riau
- k. Telp :
- l. Alamat Website : www.mankampar.sch.id
- m. Alamat email : man_kampar@kemenag.go.id
- n. Tahun Berdiri : 1988
- o. Penyelenggara Madrasah : Kementerian Agama
- p. Luas tanah seluruhnya : 9.978 m²
- q. Luas tanah yang terbangun: 2.693 m²

r. Luas tanah pekarangan : 7.285 m²

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Kampar

1. Visi Madrasah Aliyah Negeri Kampar

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan perubahan paradigma masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah di masa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah.

Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar adalah “MEWUJUDKAN SISWA MAN 2 KAMPAR YANG TAAT BERIBADAH, AMANAH, CERDAS, DAN TERAMPIL SERTA BERWAWASAN RAMAH LINGKUNGAN”.

Visi tersebut di atas mencerminkan citacita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi madrasah saat ini sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

2. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

Untuk mencapai visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas :

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Pengamalan Ajaran Agama Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Melalui Program Intra dan Ekstrakurikuler
2. Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan
3. Meningkatkan Kualitas Siswa Dan Mutu Lulusan
4. Peningkatan Fungsi Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
5. Terwujudnya Komite Madrasah Sebagai Mitra Strategis Peningkatan Mutu Madrasah
6. Terciptanya Lingkungan Hidup Yang Aman, Sejuk, Rindang, dan Indah
7. Mewujudkan Sikap Mental Siswa Untuk Selalu Menjaga Kebersihan Lingkungan

-
8. Menciptakan Pekarangan Madrasah Yang Hijau Dengan Tanaman Pelindung Dan Tanaman Buah.
 9. Menciptakan Hubungan Kerjasama Dengan Lembaga Pembinaan Lingkungan Hidup

Strategi yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar dalam menjalankan misi di atas sebagai berikut :

- a. Taat azaz; dengan cara membuat aturan lokal untuk ditaati
- b. Pemanfaatan Sumber Daya semaksimal mungkin dengan bekerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
- c. Koordinasi dilakukan dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal sehingga dapat bekerja sama dan saling membantu
- d. Inovasi yang kontinyu menuju madrasah yang berkualitas

3. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

- a. Tujuan Pendidikan Nasional

Sesuai dengan Undangundang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang akap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- b. Tujuan Pendidikan Tingkat Menengah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- c. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi di atas adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pengamalan ajaran agama siswa MAN 2 Kampar.
2. Terwujudnya Peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
3. Semakin Meningkatnya kualitas siswa dan mutu lulusan.

-
4. Memaksimalkan fungsi dan pemeliharaan sarana dan prasarana sehingga semakin berdayaguna.
 5. Meningkatkan fungsi dan pemberdayaan Komite Madrasah.

Tabel 4. 5
Daftar Nama Kepala MAN 2 Kampar

NO.	NAMA KEPALA	PRIODE	KET.
1	H. Muhammad Yunus, BA	1988 s/d 1998	
2	Drs. H. Nadar Har	1998 s/d 2003	
3	Drs. Alfian, M.Ag	2003 s/d 2007	
4	Drs. Husaini, M.Pd	2007 s/d 2010	
5	Drs. Muhammad Tibri	2010 s/d 2012	
6	Drs. H. Faizin, M.Pd.I	2012 s/d 2017	
7	Drs. H. Aprizal, M.Pd	2017 s/d sekarang	

Tabel 4. 6
Daftar Nama Tenaga Pendidik MAN 2 Kampar

NO.	NAMA / NIP	JABATAN / MATA PELAJARAN
1	Drs. H. Aprizal, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Drs. MARDIN 19670805 199603 1 002	Wakil Bidang Sarana Prasarana Matematika
3	A.HARIS, M.Pd 19660603 19703 1 002	Wakil Bidang Humas Bahasa Inggris
4	ABD. KAHAR, S.Ag, M.Sy 19740417 2005001 1 003	Wakil Bidang Kesiswaan Bahasa Arab

5	Dra. SYAMSIDAR 19570818 198203 2 002	Fiqih
6	NURHIDAYATI, S.Ag 19701208 199703 2 002	Biologi
7	Drs. M. SYARIF 19631231 199903 1 009	Matematika
8	Dra. MARTINI 19681016 199804 2 001	Bahasa Indonesia
9	ELI KASMAWATI, S.Pd 19700901 199702 2 001	Bhs. Inggris
10	M. NAZIR, S.Ag 1968170320 0003 1 003	SKI, Fiqh, Tahfizh
11	NOMIE AGUSTINE, S.Pd 19750818 200112 2 002	Kimia
12	Z A I D A R, SE 19720801 200312 2 001	Ekonomi
13	MARDIANA, S.Ag 19730302 200312 2 001	Aqidah Akhlak, Tahfizh
14	DAHLIA , S.Sos 19751110 200312 2 006	Sosiologi
15	ROSLI. B, S, Ag 19691231 200312 1 019	Qur'an Hadits
16	Dra. Kasih Ida Nursanti 197612012014112001	Penjaskes
17	SAMIO SANTOSO, S.Ag 197405282007101001	Sejarah
18	INDRA MUNIR, S.Si 150 429 229	Biologi, Prakarya
19	HASNAWATI, SE 150 429 313	Ekonomi, Geografi
20	Azimar, S.Pd 19740325 200604 2 006	Sejarah
21	Y U S N I A R T I, S.Pd 197612012014112001	Kimia
22	LILI AL MIDA SARI, S.Pd	Geografi
23	ASDIARTI FITHRY, S.Hi	Sejarah
24	YUSARDILA, S.Pd.I	Bahasa Arab
25	Dra. KASIH IDA NURSANTI	Penjaskes
26	AL MASYHURI, S.Pd.I	PKN
27	TITIN SUKMADEWI, S.Pd.I	Bhs. Inggris
28	KAS MANIAR, S.Kom	TIK
29	WAHYU NUR HIDAYAT, S.Pd	Fisika

30	REZI MAIDALI FITRI, S.Pd	Bhs. Indonesia
31	ELZA DESWITA, S.Kom	TIK
32	ERMA YUSMITA, S.Pdi	Mulok 2
33	ELVI HARTATI, S.Pd	PKN
34	HERPIANIS, S.Pd	Bahasa Jerman
35	YENI GUSRIANTII, S.Pd	BK
36	SYAFRILianto, M.Pd	Fisika, Matematika
37	EKO HANDOYO, S.Pd	Penjaskes
38	DESTI WARDANA, S.Sos	Sosiologi
39	ZULASYRI, S.Pdi	Qur'an Hadits
40	SUKMAWATI, S.Ag	Akidah Akhlak

Tabel 4.7
Daftar Nama Tenaga Kependidikan MAN 2 Kampar

NO	NAMA	L/P	JABATAN	KETERANGAN
1	Rusmiati	P	Kepala TU	PNS
2	Suhaili	L	Staf TU	PNS
3	Febri Marlis, S.Pd.I	L	Bendahara	PNS
4	Liza Ervina	P	Staf Bendahara	Honor DIPA
5	Irni Yusnita	P	Pegawai Perpustakaan	Honor Komite
6	Reni Harmi	P	Staf TU	Honor DIPA
7	M. Amin	L	Penjaga Madrasah	PNS
8	Zulkifli	L	Satpam	Honor DIPA
9	Yuan Hendri	L	Satpam	Honor Komite
10	Suardi	L	Satpam	Honor Komite
11	Mashuri	L	Petugas Kebersihan	Honor DIPA
12	Rahmatul Jannah	P	Staf TU	Honor Komite

Tabel 4.8
Daftar Prestasi MAN 2 Kampar

NO	PRESTASI	TAHUN	TINGKAT
1	Juara Umum Kompetisi dan Ekspo Madrasah se Kab. Kampar	2010	Kab. Kampar
2	Juara II Kebersihan	2010	Kab. Kampar
3	Juara I Ekspo Madrasah	2011	Kab. Kampar
4	Juara I Ekspo Madrasah	2012	Provinsi Riau
5	Juara II Kebersihan	2013	Kab. Kampar
6	Juara II Ekspo Madrasah	2013	Provinsi Riau

3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kampar

a. Sejarah Berdirinya MAN 3 Kampar

MAN 3 Kampar berasal dari MAS Lipatkain yang berdiri pada tanggal 21 April 2001, berdasarkan hasil rapat tokoh – tokoh tersebut yang difasilitasi oleh Bapak Drs. Syafrudin Masri selaku Camat Kampar Kiri pada waktu itu, dibentuklah Panitia Pendirian Madrasah Aliyah Swasta Lipatkain dengan susunan panitia sebagai berikut : Khairusman, S.Ag (Ketua), Drs. Rajiman (Wakil Ketua), Azman Hezmi, A.Md (Sekretaris), Hamsi Yamaidi (Wakil Sekretaris) dan Sukirman (Bendahara).

Pada tanggal 17 Juli 2001, proses belajar mengajar perdana dimulai dengan jumlah siswa 30 orang. Sedangkan yang menjabat sebagai Kepala Madrasah Drs. Ramusdi. Untuk sementara tempat belajar masih menumpang di MTs YPIK Kampar Kiri.

Kondisi MAS Lipatkain yang masih menumpang belajar, menimbulkan keprihatinan Ninik Mamak dan Tokoh masyarakat setempat. Atas prakarsa Ninik mamak tersebut yaitu Dirhamzah sebagai Datuk Marajo, maka dicarikanlah lahan untuk mendirikan gedung MAS Lipatkain agar proses belajar mengajar berjalan dengan tertib dan lancar. Kemudian didapatkanlah lahan di desa Lipatkain Selatan ±2 Ha yang dibeli oleh Ninik Mamak dari masyarakat selanjutnya dihibahkan kepada MAS Lipatkain.

Pada tahun 2003 MAS Lipatkain mendapat bantuan 2 RKB dari Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau. Dengan swadaya masyarakat dibangunlah 1 RKB sehingga pada bulan Juli 2003 tersebut MAS Lipatkain telah memiliki 3 RKB. Pada bulan Juli 2003 tersebut, proses belajar mengajar MAS Lipatkain dipindahkan dari

MTs YPIK Kampar Kiri ke gedung baru MAS Lipatkain yang berada di Jalan Sungai Jalai Lipatkain Selatan.

Atas rahmat Allah SWT, melalui Kepala Bidang Mapendais Kanwil Depag Provinsi Riau, Drs. H. Syahril Ali, M.Ag akhirnya Menteri Agama RI, Prof. DR. Said Agil Husen AlMunawar, MA, mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 558 Tahun 2003 tanggal 30 Desember 2003 tentang perubahan status Madrasah Aliyah Swasta (MAS) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan pada tahun 2012 Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain mendapatkan nilai Akreditasi A.

Pada awal tahun 2014 Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain mengikuti program Adiwiyata Tingkat Kabupaten dalam rangka meningkatkan partisipasi Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain dalam melestarikan lingkungan hidup, pada bulan Juni 2014 MAN Lipatkain berhasil meraih Adiwiyata Tingkat Propinsi dan Insya Allah sekarang sedang menuju Adiwiyata Tingkat Nasional.

Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lipatkain menjadi Madrasah Induk dari Madrasah Filial AlHuda Kuntu, berdasarkan SK Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3327 Tahun 2014 tentang Penetapan Madrasah Induk dan Madrasah Filial. Jadi segala urusan keadministrasian, pengelolaan anggaran DIPA serta penandatanganan Ijazah, raport dan atau dokumen terkait lainnya menjadi tugas dan tanggung jawab MAN Lipatkain.

Akhirnya terjadi perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan nomor urut berdirinya madrasah, maka Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kampar.

b. Identitas MAN 3 Kampar

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Kampar
- b. Nomor Statistik Madrasah : 1311140100003
- c. Nomor Madrasah : 312140403136
- d. Nomor SK Pendirian : B. IV/PP.03.2/07/2002
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. Status Akreditasi : 90,6/A/2012
- g. Tahun Berdiri : 17 Juli 2001
- h. Kode Satker : 6662063
- i. Alamat : Jl. Sungai Jalai No. 01 Lipatkain

-
- j. Kecamatan : Kampar Kiri
k. Kabupaten : Kampar
l. Provinsi : Riau
m. HP : 081371028787
n. EMail : manlipatkain.tu@gmail.com
o. Titik Koordinat : Latitud; 0,016308 Longitud; 101,200361

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 3 Kampar

MAN Lipatkain mempunyai visi adalah :” Terwujudnya MAN 3 Kampar Sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang Berkualitas, Berprestasi dan Terkenal serta Berwawasan Pola Hidup Sehat dan Ramah Lingkungan”.

Tabel 4. 9
Daftar Nama Kepala MAN 3 Kampar

NO.	NAMA KEPALA	PRIODE	KET.
1.	Drs. Ramusdi	2000 s/d 2008	
2.	Fitrisma Rais, S.Pd	2008 s/d 2012	
3.	Martapuri, M., MA	2012 s/d Sekarang	

Tabel 4. 10
Daftar Nama Tenaga Pendidik MAN 3 Kampar

NO.	NAMA / NIP	JABATAN / MATA PELAJARAN
1	Martapuri M., M.A. 196905022000031004	Kepala Madrasah Fiqih
2	Elni Fatmawati, S. Pd 198011092007102005	Wakil Bidang Kurikulum Matematika
3	Deplianti, S.Pd 198009132007102005	Wakil Bidang Kesiswaan Seni Budaya
4	Agussalim, S.Pd.I 197912122006041026	Wakil Bidang Sarana Prasarana Bahasa Arab
5	Pitri Nelli, S.Pd 198407032009122005	Wakil Bidang Humas Kimia Prakarya
6	Khairusman, M.A. 197006032005011005	Fiqih, Qur'an Hadits
7	Nurhayati, S.Pd 197810072005012006	Bahasa inggris
8	Raudhatunnaimah, S.Pd. I	Akqidah, SKI
9	Nur'azimah, S.Pd 198112262009012010	Kimia, Biologi
10	Rahmi Nispariah, S.Ag 197309232007012019	Bahasa Indonesia
11	Deccy Treskhopa, S.Pd	Matematika, Geografi
12	Melvi Herianida, S.Pd	Biologi
13	Mardaleni, S.Pd.I	SKI, Bahasa Arab
14	Sahdun Hamadi, S.Pd	Penjaskes
15	Aderia Novita Sari, S.Pd	Sejarah
16	Hardianto, S.Pd	PKN
17	Bronson Mukhtadhar, S.Pd	Matematika
18	Jali, S.Pd	Bahasa Indonesia, Sejarah
19	Faradina, S.Pd	Kesenian
20	Andy Waldy, A.Md	TIK
21	Rasyiah, A.Md	Ekonomi

Tabel 4. 11
Daftar Nama Tenaga Kependidikan MAN 3 Kampar

NO	NAMA	L/P	JABATAN	KETERANGAN
1	Arifatul Hidayah, S.Ag	L	Kepala Tata Usaha	PNS
2	Susi Lismayati, A.Md	P	Staf Tata Usaha	Honor Madrasah
3	Rini Tania Saputri, A.Md	P	Bendahara	Honor Madrasah
4	Arie Rama Rusanto	L	Petugas Pustaka	Honor Madrasah
5	Popon Supandi	L	Satpam	Honor Madrasah
6	Alidar	L	Satpam	Honor Madrasah
7	Delniati	P	Petugas Kebersihan	Honor Madrasah
8	Dasrizal	L	Petugas Kebersihan	Honor Madrasah

Tabel 4. 12
Daftar Prestasi MAN 3 Kampar

NO	PRESTASI	TAHUN	TINGKAT
1	Adywiyata	2014	Provinsi Riau
2	Adywiyata	2015	Nasional
3	Akustik SMA	2017	Sumatra
4	LOMBA LTC	2017	Provinsi Riau

B. Temuan Khusus

Penyajian data temuan khusus penelitian ini berdasarkan dari pada data hasil wawancara terhadap 12 orang guru Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kampar. Penyajian data ini juga didukung oleh data hasil observasi dan dokumentasi. Penyajian data hasil

penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu, *pertama*, bagaimana penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri. *Kedua*, apa saja hambatan-hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri.

Data tentang penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru dibagi menjadi tiga bagian, yaitu penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

1. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa guru telah menggunakan internet untuk sumber pembelajaran. Guru mencari bahan-bahan pembelajaran melalui akses internet sebagai berikut:

a. Buku paket mata pelajaran

Pencarian buku paket mata pelajaran dilakukan oleh guru melalui akses internet. Meskipun buku paket mata pelajaran telah disediakan di Madrasah, namun guru juga mencari melalui internet buku paket dari penerbit yang lain sebagai bahan perbandingan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa orang guru Madrasah sebagai berikut:

Saya juga pernah mendownload buku paket mata pelajaran yang saya ajarkan. Buku paket yang dipakai di madrasah penerbitnya dari erlangga, maka saya juga cari buku paket penerbit ganessa, ...ya untuk bahan perbandingan, agar kita dapat mengajar lebih baik, seperti materinya itu dapat kita kembangkan.³⁵

Kalau mencari buku paket di internet ada, buku paket mata pelajaran itu banyak sekali penerbitnya, sekarang ini buku paket itu kan sudah tersedia juga di internet, jadi kalau kita mau, ya dicari, didownload juga, kalau banyak sumber buku untuk mengajar lebih bagus, jadi guru punya banyak pengetahuan dari beberapa sumber buku rujukan.³⁵

Buku paket mata pelajaran sudah disediakan oleh pihak madrasah, untuk membandingkan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, maka saya juga mencari buku paket yang lain melalui internet, di internet itu sangat mudah mencarinya dan buku-buku juga banyak tersedia, kalau sudah ketemu buku yang saya cari, saya download saja, lebih mudah dan hemat biayanya.³⁵

b. Video tentang materi pembelajaran

Pencarian video tentang materi pembelajaran juga dilakukan oleh guru melalui akses internet. Video digunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa dan juga untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa orang guru Madrasah sebagai berikut:

Kalau materi pelajaran itu berkaitan dengan tata cara praktek, maka saya cari videonya di internet, kadang di program you tube, ada juga di google, di google banyak sekali pilihan videonya, kita tinggal ketik video apa yang kita mau. Video ini nanti ditayang dihadapan siswa di kelas, jadi siswa dapat melihat langsung tata cara melakukan praktennya, contoh videonya tentang tata cara tayamun, tata cara melakukan rukun haji, dan lain-lain, pokoknya materi bersifat praktek.³⁵

Mencari video di internet ada, mencari video-video yang digunakan untuk materi ajar di dalam kelas, kalau tujuan pembelajaran untuk keterampilan siswa, maka tayangan video sangat sesuai, karena siswa dapat melihat langsung dan meniru bagaimana tata cara melakukannya, tata cara mengucapkannya bahasanya dengan benar, melalui tayangan video tersebut diharapkan siswa mempunyai keberanian untuk mempraktekkan bahasa inggris sesama temannya.³⁵

Mencari video ya, kalau mencari video di internet sering saya lakukan, karena mata pelajaran yang saya ajarkan banyak juga materinya bisa disampaikan melalui video. Kalau ada materi yang mempunyai video, maka saya usahakan mencarinya dengan internet, saya cari sampai ketemu, dan saya download. Nanti video ini saya tayangkan di dalam kelas, agar siswa lebih berminat untuk belajar, kan di dalam video itu ada juga lagu-lagunya, gambarnya, jadi siswa lebih tertarik untuk melihat dan mendengarkannya.³⁵

c. Gambar, skema dan bagan

Pencarian gambar, skema dan bagan tentang materi pembelajaran juga dilakukan oleh guru melalui akses internet. Gambar, skema dan bagan digunakan untuk mempermudah menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan juga untuk bahan-bahan latihan dan kerja kelompok. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa orang guru Madrasah sebagai berikut:

Internet itu merupakan sumber informasi, banyak sekali bahan-bahan materi pelajaran di dalamnya, kalau saya akan mengajarkan tentang perkembangan Islam di suatu daerah, seperti di Indonesia, maka saya cari gambar peta perkembangannya di internet, bahan itu saya tampilkan di dalam kelas, dan juga saya suruh siswa untuk mengcopy failnya. Dengan cara seperti itu pengajaran lebih efektif dan siswapun lebih senang, karena mereka tidak hafal-hafalan dalam belajar.³⁵

Saya juga mengajar mata pelajaran geografi, mata pelajaran ini banyak sekali menampilkan gambar-gambar dan skema, untuk memudahkan saya mengajar materi kepada siswa, maka saya download gambar-gambar itu melalui internet. Hasil

download saya bagikan failnya kepada siswa, dan saya buat tugas-tugas untuk mereka agar dikerjakan ketika belajar di dalam kelas dan juga dirumah.³⁵

Dalam pengajaran TIK banyak juga penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan skema, gambar dan bagan-bagan, untuk mendapatkan skema dan gambar, saya juga dapatkan dari akses internet, karena di internet banyak pilihannya, tinggal ambil mana yang sesuai untuk materi dan siswa yang kita ajar. Dalam pengajaran kepada siswa, saya tampilkan dengan infokus, dan juga dibagikan failnya kepada siswa untuk dipelajarinya, dan juga untuk bahan latihan kerja kelompok.³⁵

d. Jurnal

Pencarian jurnal juga dilakukan oleh guru melalui akses internet. Jurnal digunakan untuk menambah bahan rujukan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa orang guru Madrasah sebagai berikut:

Mengakses jurnal di internet kadang-kadang ada, bila ada materi mengajar yang perlu kita hubungkan dengan dunia kehidupan sekarang atau kontekstual, ya cari juga di internet, untuk menambah bahan rujukan. Apalagi dalam jurnal itu banyak tulisan yang dikemas dalam bidang ilmu yang sama, sehingga lebih mudah untuk dijadikan sebagai bahan rujukan. Akses jurnal itu memang agak sulit sedikit, karena tidak semua jurnal bisa di download.³⁵

Jika waktu saya lapang, seperti hari Sabtu, saya tak banyak jam mengajar, maka saya akses internet dan buka juga jurnal, karena sudah terbiasa juga buka jurnal ketika S2 dulu. Jika ada tulisan jurnal yang berkaitan dengan materi ajar, maka saya download, nanti dibaca lagi. Sebagai seorang guru sangat perlu banyak bahan rujukan, maka bahan dari jurnal ini dapat menambah bahan rujukan materi ajar, lagi pula tulisan di jurnal itu banyak juga hasil penelitian, jadi lebih akurat informasi yang dipaparkannya.³⁵

e. Artikel.

Pencarian artikel juga dilakukan oleh guru melalui akses internet. Artikel digunakan sebagai bahan bacaan bagi guru dan juga untuk bahan latihan dan kerja kelompok siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa orang guru Madrasah sebagai berikut:

Materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ada tentang teknik mengarang dan penulisan artikel. Contoh-contoh artikel itu juga saya cari di internet, mana artikel yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa madrasah, saya download. Artikel ini saya gunakan untuk bahan latihan bagi siswa dan juga untuk bahan kerja kelompok. Saya juga buat tugas bagi siswa untuk mencari artikel yang lain di internet, dan membuat rumusan dari artikel itu.³⁵

Mencari artikel-artikel di internet ada, bahan-bahan SKI itu banyak artikelnya di internet. Apalagi sekarang ini koran dan tabloid sudah banyak yang online, jadi kalau

bahan materi ajar juga saya cari melalui artikel. Artikel ini untuk bahan bacaan saya di rumah, dan juga dibagikan failnya kepada siswa untuk mereka baca.³⁵

2. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa guru telah menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media internet di ruangan labor internet dan juga di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa orang guru Madrasah sebagai berikut:

Saya sering mengajar di ruang labor internet, siswa langsung belajar menggunakan internet di labor. siswa dibimbing untuk mencari informasi-informasi tentang materi mata pelajaran yang dibahas melalui web-web yang tersedia di internet. Setelah mereka dapatkan, mereka diperintahkan untuk membaca dan mendiskusikan secara berkelompok. Bahan yang diperoleh dan hasil diskusi kelompok, mereka presentasikan dengan bantuan media infokus di hadapan siswa yang lain. Semua bahan yang diperoleh dari internet harus mereka simpan pada flashdisk masing-masing.³⁵



Foto Guru MAN 1 Kampar, Dahlan, S.Kom.
sedang Mengajar dengan Media Internet



Foto Siswa MAN 1 Kampar sedang Belajar dengan Media Internet

Ketika saya mengajar di dalam kelas, saya menampilkan bahan hasil download di internet melalui media infokus. Bahan itu juga saya edit-edit sehingga lebih mudah menjelaskan dan sesuai dengan kebutuhan materi ajar untuk disampaikan dihadapan siswa. Bahan ini juga dibagikan kepada siswa untuk dibaca dan dipresentasikan di hadapan siswa yang lainnya.³⁵



Foto Guru MAN 1 Kampar, Mukhlis, M.Pd.
sedang Mengajar dengan Media Internet



Foto Siswa MAN 1 Kampar sedang Presentasi dengan Media Internet

Saya juga menggunakan labor internet untuk melakukan kegiatan mengajar. Kalau di labor internet, kegiatan belajar siswa saya arahkan untuk mencari-cari materi untuk sumber belajar, materi untuk latihan-latihan. Setelah mereka dapatkan, maka mereka melakukan kegiatan belajar berkelompok. Setiap bahan yang diperoleh harus disimpan oleh setiap siswa di dalam flasdisk. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mempelajari kembali pada waktu-waktu berikutnya.³⁵



Foto Guru MAN 2 Kampar, Kasmaniar, S.Kom. sedang Mengajar dengan Media Internet



Foto Siswa MAN 2 Kampar sedang Belajar dengan Media Internet

Saya sering juga mengajar dengan menggunakan media infokus untuk menayangkan slide materi-materi ajar dan juga bahan-bahan yang telah didownload dari internet. Kalau ada siswa yang membawa laptop, saya juga suruh siswa untuk mencari bahan-bahan tersebut, saya tunjukkan webnya, kalau sudah dapat, saya arahkan untuk mem bahas nya secara berkelompok, kadang juga mereka presentasikan hasil diskusi kelompoknya.³⁵



Foto Guru MAN 3 Kampar, Melvi Herianida, S.Pd
sedang Mengajar dengan Media Internet



Foto Siswa MAN 3 Kampar sedang Belajar dengan Media Internet

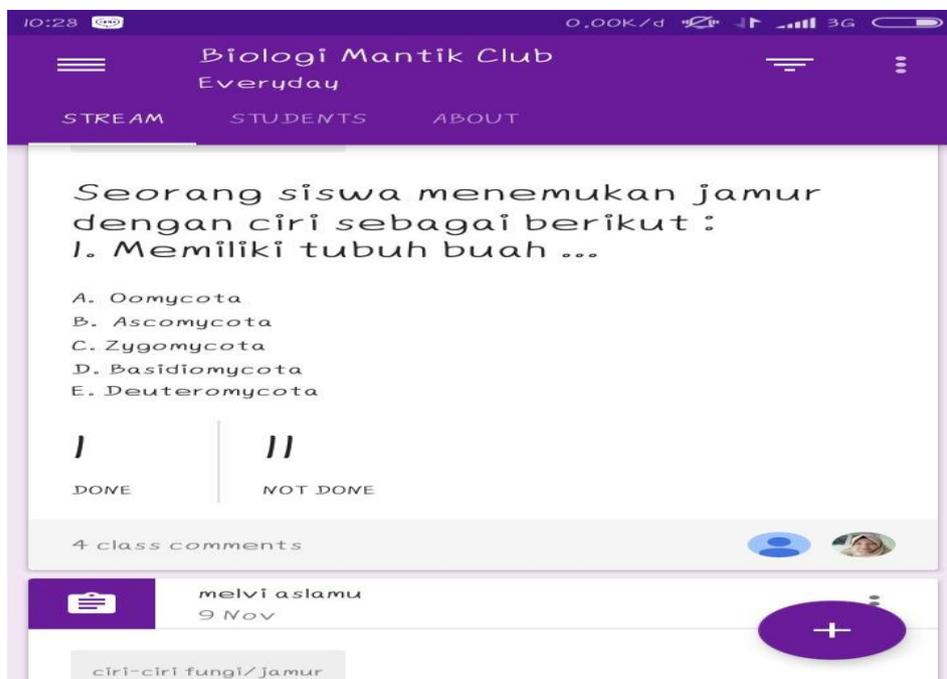
3. Penggunaan internet sebagai metode pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diperoleh bahwa guru telah menggunakan internet sebagai metode pembelajaran. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom*. Metode ini dilakukan guru sebagai metode penyampaian materi pembelajaran dan bahan latihan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa orang guru Madrasah sebagai berikut:

Saya sudah menggunakan metode pembelajaran sistem google classroom, siswa harus registrasi dulu ketika awal semester, bahan-bahan pelajaran dan juga bahan latihan telah saya sediakan di grup dan bisa dilihat serta dikerjakan langsung oleh siswa. Tentunya siswa mesti aktif membuka internet dan belajar online melalui grup. Saya buat nama grupnya “ Biologi Mantik Club Everyday”. Dengan metode mengajar seperti ini, saya lebih mudah melakukan pengawasan terhadap keaktifan siswa dalam belajar menggunakan internet.³⁵



Dokumentasi Google Classroom, Melvi Herianida, S.Pd,
Guru Biologi MAN 3 Kampar



Dokumentasi Google Classroom, Melvi Herianida, S.Pd,
Guru Biologi MAN 3 Kampar

4. Hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, terdapat beberapa hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kampar, yaitu:

1. Kapasitas kekuatan jaringan internet masih rendah

Kami, para guru harus bergantian menggunakan internet di sekolah, karena kekuatannya hanya 2 MB, kalau semua guru ingin menggunakan, mana bisa, apalagi untuk mendownload, harus bergantianlah.³⁵

2. Password internet tidak diberikan kepada semua guru

Tidak semua guru diberitahu tentang apa password internet di sekolah, makanya tidak semua guru bisa menggunakan internet. Kalau mau pakai tanya dulu passwordnya sama guru yang lain, passwordnya juga selalu berubah-ubah. Ini juga dilakukan karena kekuatan jaringan internet di sekolah masih rendah.³⁵

3. Pemasangan jaringan wifi masih kurang

Di sekolah ini, kekuatan internet sudah cukup besar, 4 MB, namun bagi lokal yang jauh dari pusat jaringannya, guru masih susah untuk akses internet ketika mengajar di lokal tersebut, karena jaringan wifinya belum dipasang di kawasan lokal tersebut.³⁵

C. Pembahasan

Hasil penelitian telah diketahui bahwa guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar telah menggunakan internet dalam pembelajaran dengan baik. Guru telah menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Guru juga mengalami beberapa hambatan ketika menggunakan internet dalam pembelajaran.

1. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran.

Guru telah menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran untuk mengakses buku paket mata pelajaran, video, gambar, skema, bagan, jurnal, dan artikel.

Sumber pembelajaran (*learning resources*) adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan pembelajaran, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar dengan baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Ishak Abdulhak, sumber pembelajaran meliputi empat kategori, yaitu bahan/materi, peralatan, orang, dan lingkungan.³⁵

Internet merupakan sumber pembelajaran dalam bentuk peralatan. Internet menampilkan sumber pembelajaran dalam sebuah web yang terkait dengan materi pembelajaran yang dapat dilacak terlebih dahulu oleh guru dan dipraktekkan langsung oleh peserta didik. Maksud pelacakan oleh guru agar materi atau informasinya relevan dengan tujuan kurikuler mata pelajaran. Menurut Rusman, internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Melalui internet guru dapat melakukan penelusuran dan pencarian bahan pustaka.³⁵

Perpustakaan merupakan pusat sarana akademik. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, peta, surat kabar, video, film, foto-foto, rekaman pidato, dan lain-lain.³⁵ Perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan untuk tujuan akademik.

Zaman sekarang ini, perpustakaan sudah banyak yang menggunakan sistem *online*. Bahan-bahan perpustakaan sudah tersedia dalam bentuk *digital* dan *soft fail*. Para pengguna ketika mencari bahan-bahan perpustakaan yang mereka inginkan dapat memanfaatkan jaringan internet dengan cara mengakses *website* atau *blog* perpustakaan tersebut. Bahan-bahan referensi yang diperlukan dengan mudah dapat mereka cari dan juga dapat didownload failnya untuk disimpan.

2. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran.

Guru telah menggunakan internet sebagai media pembelajaran dengan cara membuat kegiatan pembelajaran di labor internet dan menampilkan bahan hasil download ketika pembelajaran di dalam kelas menggunakan media infokus.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik. Penggunaan media pembelajaran secara efektif dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik serta memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu menghasilkan berbagai macam media pembelajaran moderen, seperti media audio visual, komputer, dan internet. Para guru dituntut harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan media-media tersebut dalam proses pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad, salah satu contoh kelebihan internet adalah penerapannya sebagai media pembelajaran. Guru dan peserta didik duduk di depan komputer yang berhubungan dengan internet, lalu masuk ke layanan www.google.com. Mereka sudah bisa mencari semua informasi yang diinginkan, terutama informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.³⁵

3. Penggunaan internet sebagai metode pembelajaran.

Guru telah menggunakan internet sebagai metode pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui *google classroom*. Pembelajaran *google classroom* dilakukan guru untuk metode penyampaian materi pembelajaran dan bahan latihan kepada peserta didik.

Metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mampu mengarahkan keberhasilan belajar dan memberi kemudahan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan minat, serta mendorong usaha kerjasama dalam kegiatan pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik.

Menurut Promadi, internet dapat digunakan sebagai metode pembelajaran secara *on-line* atau *e-learning*. Metode pembelajaran *on-line* seperti sistem *virtual* dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Sistem *virtual* ini telah mengubah konsep pembelajaran menjadi lebih menimbulkan rangsangan dan memberikan berbagai kemudahan. Peserta didik dapat masuk ke kelas *virtual* dengan mengakses internet dan membuka *Website* dari mata pelajaran yang ditawarkan. Seterusnya mereka dapat berkomunikasi dengan guru melalui *mel* elektronik untuk mendapatkan berbagai penjelasan tentang materi pembelajaran.³⁵

Pembelajaran *e-learning* menawarkan konsep *social constructionist pedagogy*, artinya *e-learning* mampu membawakan seni mengajar yang mampu mengkreasi pengetahuan bersama-sama.³⁵ Bukan hanya guru, tetapi peserta didik juga sebagai subjek pembelajaran benar-benar mampu mengkreasi pengetahuan. Hal ini sulit diterapkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Pembelajaran *e-learning* juga menawarkan model pembelajaran kontekstual atau kekinian sesuai dengan era *digital*. Pembelajaran *e-learning* dengan segenap fitur

yang ada mampu mengakomodir kebutuhan peserta didik dalam hal teknologi IT ke dalam proses pembelajaran. Dengan IT, pembelajaran menjadi bisa dinikmati oleh peserta didik karena materi pembelajaran disuguhkan sesuai dengan cara-cara yang mereka gemari dan perlukan.

4. Hambatan-hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran

Hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru yaitu kapasitas kekuatan jaringan internet masih rendah, *password* internet tidak diberikan kepada semua guru, dan pemasangan jaringan *wifi* masih kurang.

Internet melibatkan berbagai jenis komputer serta tipologi jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan digunakan standar protokol internet yaitu TCP/IP. TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik. Sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu komputer ke komputer lainnya. Internet memiliki karakteristik jaringan yang dapat menghubungkan individu serta tempat pengembangan aplikasi yang memungkinkan pengembang perangkat lunak (*software*) untuk menggunakannya sebagai dasar untuk mengembangkan banyak aplikasi.

Menurut Rusman, untuk menggunakan internet diperlukan sebuah komputer yang memadai, *hardisk* yang cukup, modem (berkecepatan minimal 14.400), sambungan telepon (multifungsi: telepon, faksimili, dan internet), ada program *windows*, dan mengetahui cara mengoperasikannya.³⁵

Oleh karena itu, penggunaan internet sebagai sumber, media, dan metode pembelajaran oleh guru di sekolah harus didukung oleh tersedianya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang sangat baik, seperti komputer, program aplikasi, dan kapasitas kekuatan jaringan internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar, maka penulis menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar telah menggunakan internet dalam pembelajaran dengan baik. Guru telah menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran dilakukan guru untuk mengakses buku paket mata pelajaran, video, gambar, skema, bagan, jurnal, dan artikel. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dilakukan guru dengan cara membuat kegiatan pembelajaran di labor internet dan menampilkan bahan hasil download ketika pembelajaran di dalam kelas menggunakan media infokus. Sedangkan penggunaan internet sebagai metode pembelajaran dilakukan guru dengan pembelajaran melalui *google classroom*.
2. Terdapat beberapa hambatan penggunaan internet dalam pembelajaran oleh guru yaitu kapasitas kekuatan jaringan internet masih rendah, *password* internet tidak diberikan kepada semua guru, dan pemasangan jaringan *wifi* masih kurang.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan dan direalisasikan, yaitu:

1. Hendaknya seluruh guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Kampar mempunyai keinginan yang kuat untuk menggunakan internet dalam pembelajaran, baik sebagai sumber, media, maupun metode pembelajaran.
2. Penggunaan internet dalam pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mempertimbangkan kemampuan, minat dan bakat peserta didik.
3. Kepala Madrasah dan Wakil Bidang Sarana Prasarana harus berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh guru untuk menggunakan internet dalam pembelajaran. Usaha yang dapat dilakukan adalah menambah kekuatan MB

-
4. jaringan internet, memasang jaringan *wifi* yang mencukupi, dan memberikan *password* internet kepada semua guru.jaringan internet, memasang jaringan *wifi* yang mencukupi, dan memberikan *password* internet kepada semua guru.